

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Kartono, K (1996:20) Metode penelitian adalah cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Arikunto, S (2002: 34) bahwa : “Metode adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.” Sedangkan Surakhmad, W (1998:131) mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang di pergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara pertama ini di gunakan setelah penyelidik memperhitungkan hal-hal yang berkenaan ditinjau dari tujuan penyelidikan dari suatu penyelidikan.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya mendeskripsikan penyelenggaraan program PAUD Holistik-integratif untuk meningkatkan pengetahuan orang tua di Kelompok Bermian Bunga Nusantara PKBM Jayagiri. Maka penulis menetapkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pertimbangan bahwa metode ini merupakan cara penelitian dengan menggambarkan peristiwa yang ada pada masa sekarang atau yang sedang terjadi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nawawi (1998:31), yang mengemukakan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta (*fact finding*). Hasil penelitian ditekankan pada memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diselidiki.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. hal ini didasarkan karakteristik penelitian kualitatif yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah (langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci), data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka, lebih menekankan proses dari pada produk, melakukan analisis data secara induktif dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik teramati). Sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

Sedangkan Bogdan dan Taylor (1988: 5) yang dikemukakan oleh Maleong (2007:3) mendefinisikan pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (holistik).

Nasution (2003: 9) mengemukakan ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Sumber data ialah situasi yang wajar atau *natural setting*.
2. Peneliti sebagai instrument penelitian.
3. Sangat deskriptif.
4. Mementingkan proses maupun produk.

5. Mencari makna dibelakang kelakuan atau perbuatan.
6. Mengutamakan data langsung.
7. Adanya triangulasi.
8. Menonjolkan rincian konstektual.
9. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti.
10. Mengutamakan perspektif *emic*, verifikasi, sampling yang purposive.
11. Mengutamakan audit trail
12. Partisipasi tanpa mengganggu.
13. Mengadakan analisis sejak awal penelitian.
14. Desain penelitian tampil dalam proses penelitian.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut di atas peneliti dapat berkomunikasi secara langsung dengan subjek yang diteliti serta dapat mengamati mereka sejak awal sampai akhir proses penelitian. Fakta atau data itulah yang nantinya diberi makna sesuai dengan teori-teori yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti.

### **B. Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto (2002 : 102) subjek penelitian adalah benda, hal atau orang dan tempat dimana data yang dipermasalahkan melekat. Responden penelitian adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Sedangkan sumber data adalah benda, hal atau orang dan tempat dimana peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait di Kelompok Bermain Bunga Nusantara.

Cara dalam menentukan subyek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan penjajagan ke Kelompok Bermain Bunga Nusantara.
2. Meminta informasi kepada pengelola kelompok bermain yang mengetahui penyelenggaraan program PAUD Holistik-integratif bagi keluarga.

3. Meminta informasi kepada tutor Kelompok Bermain Bunga Nusantara tentang penyelenggaraan program PAUD Holistik integratif.
4. Mengadakan observasi di Kelompok Bermain Bunga Nusantara.
5. Subyek dalam penelitian ini adalah pengelola, tutor, orang tua.

Penelitian kualitatif pada dasarnya tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Subyek penelitian biasanya sedikit dan dipilih secara purposive yang penting subyek tersebut dapat memberikan informasi secara tuntas sehingga mampu mengungkap permasalahan penelitian. Selanjutnya menurut pendapat Nasution (2003:32) yang menyatakan:

Dalam penelitian naturalistik yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sering sampel berupa responden yang dapat diwawancarai. Sampel dipilih secara "purposive" bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu.

Subjek penelitian adalah berbagai karakteristik yang terlibat dalam proses penyelenggaraan program PAUD Holistik-integratif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua di Kelompok Bermain Bunga Nusantara Desa Jayagiri Kec. Lembang Kab. Bandung Barat. yang terdiri dari dua orang pengelola, dua orang tutor dan dua orang tua peserta didik yang mengikuti program ini.

### **C. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penulisan, maka penulis memberikan penjelasan umum maupun definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini (PAUD) Holistik-Integratif merupakan suatu proses kegiatan yang berujuan untuk

pengembangan layanan kepada anak dilakukan menyeluruh meliputi aspek : perawatan, perlindungan, pengasuhan, dan pendidikan. Dalam pelaksanaan kegiatan layanan kepada anak dilakukan secara terpadu antara fungsi perawatan, pengasuhan, perlindungan, dan pendidikan. (Depdiknas, 2010:8)

2. Pengetahuan orang tua dalam penelitian ini yaitu pengetahuan yang berasal dari hasil kegiatan yang dilaksanakan dalam program PAUD Holistik Integratif.
3. Kelompok Bermain adalah salah satu bentuk pendidikan anak sekolah pada jalur pendidikan nonformal (PAUD Nonformal) yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program kesejahteraan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun (dengan prioritas anak usia dua sampai empat tahun). (Depdiknas, 2007:2). Kelompok Bermain Bunga Nusantara merupakan lembaga pendidikan yang sasaran utamanya anak usia 2,5-5 tahun pada dasarnya menanamkan kebiasaan dan menerapkan pendidikan pada anak usia dua sampai enam tahun melalui kegiatan bermain sambil belajar.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan atas metode serta situasi dan kondisi lapangan yang dijadikan objek dalam penelitian. Untuk itu penulis menentukan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan

(Kartono, 1996 : 157). Observasi ini dilaksanakan penulis untuk mengamati secara langsung objek penelitian, baik berupa bentuk kegiatan yang dilaksanakan maupun keadaan lingkungan, sarana, prasarana dan lain-lain.

## **2. Wawancara (Interview)**

Menurut Kartono, K (1996 : 187) wawancara adalah:

Proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*) atau suatu percakapan, tanya jawab, lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pengelola, tutor dan orang tua peserta didik di Kelompok Bermain Bunga Nusantara, tujuannya adalah untuk memperoleh data tentang penyelenggaraan program PAUD Holistik bagi keluarga di Kelompok Bermain Bunga Nusantara.

## **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan suatu usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip. Arikunto, S (2002:207) mengemukakan bahwa:

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Tujuan penggunaan studi dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian, yaitu dengan jalan membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

#### **4. Studi Kepustakaan**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan teori-teori sebagai dasar pemikiran dan bahan acuan bagi penulis melalui buku-buku ilmu pengetahuan, majalah, brosur, maupun tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam Suatu penelitian diperlukan alat pengumpulan data. Hal ini penting untuk memperoleh data yang valid, untuk itu diperlukan suatu alat yang tepat. Dalam penelitian ini tehnik wawancara dan observasi merupakan alat pengumpul data yang utama, maka pada bagian ini akan dibahas mengenai langkah-langkah pengumpulan data:

##### **1. Penyusunan Kisi-kisi penelitian**

Kegiatan penyusunan kisi-kisi penelitian dilakukan sebagai acuan dalam pembuatan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi sesuai dengan pertanyaan penelitian yang sudah ditetapkan.

Kisi-kisi instrumen penelitian ini berisikan kolom-kolom, judul, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, aspek yang diteliti beserta indikatornya, sumber data dan jenis alat pengumpul data.

##### **2. Penyusunan Alat Pengumpul Data**

Alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman wawancara, angket dan pedoman observasi, dengan langkah-langkah penyusunannya sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Merumuskan masalah penelitian dengan aspek-aspek yang akan diteliti disertai indikator-indikator dan sub indikatornya, Kemudian mempersiapkan pedoman wawancara yang akan ditanyakan kepada responden dan pedoman observasi berdasarkan pada aspek-aspek yang akan diteliti agar proses wawancara dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap penggalan data yang lebih spesifik dengan melakukan wawancara dan mengadakan observasi pada proses belajar mengajar antara pengelola, tutor, dan peserta didik Kelompok Bermain Kinanti Jayagiri Lembang.

Kegiatan-kegiatan tersebut diatas dimaksudkan untuk memudahkan dalam tahap pelaksanaannya, disamping agar data yang dibutuhkan dapat terungkap sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat di tafsirkan, yang berarti menggolongkannya dalam suatu pola tertentu kemudian diinterpretasikan dalam arti memberikan makna, mencari hubungan antara berbagai konsep yang terdiri dari hasil catatan lapangan. Dalam penelitian dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan secara terus menerus sejak pengumpulan data, analisis dilakukan secara induktif. Data dalam penelitian akan berwujud kata-kata bukan angka, yang memiliki makna.

Data yang diperoleh melalui hasil observasi serta pengamatan langsung dan wawancara yang berbentuk uraian terinci dan berjumlah besar itu perlu direduksi, dirangkum dan difokuskan menurut hal-hal yang penting, kemudian disusun secara sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok penting, sehingga data itu member gambaran yang tajam.

Dari data yang dipilih, dirangkai direduksi dan disimpulkan serta dilakukan verifikasi, selama mulai penelitian berlangsung, maka kesimpulan pun tumbuh bersama proses pengumpulan data, sehingga menjamin kredibilitas dan objektivitas penelitian.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah :

### **1. Reduksi data**

Yaitu dengan cara merangkum catatan lapangan, hasil observasi dan dokumentasi untuk disusun kembali secara sistematis atas kategori sesuai dengan tujuan penelitian. Mereduksi data berarti kembali pada inti atau bagian pokok yang telah ada lebih dulu yang merupakan penopang dasar dari bagian luarnya, yang telah terselubung oleh berbagai gejala yang tampak.

### **2. Display data**

Yaitu dengan cara menggambarkan secara umum hasil penelitian dalam bentuk kode-kode tertentu. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasi sesuai dengan apa adanya, untuk dapat dipahami dan digunakan dalam menganalisis, menyimpulkan hasil atau temuan penelitian. Pada bagian ini, sesuatu yang telah direduksi tadi kemudian dirumuskan kembali dalam interpretasi data.

### **3. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi**

Merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausala atau interaktif, hipotesis atau teori. ( Sugiono, 2011:253)

### **4. Triangulasi**

Sugiyono (2010: 330) mengartikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi “sumber” yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

